

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil studi kasus perbedaan kekuatan otot ekstermitas atas antara pemberian terapi cermin (*mirror therapy*) dan terapi *Range Of Motion* (ROM) pada klien stroke non hemoragik dengan hemiparesis di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya di dapatkan hasil pemeberian terapi *Range Of Motion* (ROM) pada responden 2 lebih efektif dalam meningkatkan dalam kekuatan otot dari pada pemberian terapi cermin (*Mirror Therapy*) pada responden 1.

5.2. Saran

1. Bagi Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hemiparesis

Diharapkan para Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hemiparesis dapat memilih terapi yang tepat anantara terapi cermin (*Mirror Therapy*) dengan *Range Of Motion* (ROM) terhadap memulihkan kekutan otot yang mengalami kelemahan

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk saya selaku peneliti dan dapat digunakan untuk pembelajaran bagi pembaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diaharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian ini seperti halnya menambah responden dan waktu pemeberian intervensi tersebut, agar didapatkan hasil yang memuaskan dan dapat

digunakan sebagai terapi pada pasien stroke non hemoragik dengan hemiparesis pada ekstermitas atas.

4. Bagi Rumah sakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi Range Of Motion lebih efektif dari terapi cermin (Mirror Therapy) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik dengan hemiparesis pada ekstermitas atas, sehingga diatas dapat diusulkan sebagai salah satu prosedur tetap dalam pemberian intervensi keperawatan di Rumah Sakit.

